

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan

Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Return On Assets on Firm Value Nilai

Eko Wiyono¹⁾; Hilmi Fabeta Pratama²⁾

Universitas Pamulang, Indonesia E-mail: ^{a)}ekowiyono544@gmail.com
^{b)}fabetaworks@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012- 2016 yakni sebanyak 7 perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara historis dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan analisis suatu hasil yang kemudian menguji hipotesis dari data dan fakta yang ada. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi daya panel dengan menggunakan alat bantu Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t-hitung $0,152127 < t\text{-tabel } 2,03951$ dan nilai sig. sebesar $0,8801 > 0,05$. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t-hitung $2,062743 > t\text{-tabel } 2,03951$ dan nilai sig. sebesar $0,0476 < 0,05$. *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t-hitung $3,058731 > t\text{-tabel } 2,03951$ dan nilai signifikansi sebesar $0,0046 < 0,05$. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan diperolehnya nilai F hitung sebesar 3,305611 yang lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2.91 dan nilai sig. sebesar $0,032986 < 0,05$.

Kata kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Nilai Perusahaan, Price to Book Value.

Abstract: This study aims to examine the effect of financial ratios *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* and *Return On Assets* on firm value in *Agriculture* sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2016, which are 7 companies. The data used in this study is secondary data obtained historically in financial reports published by the Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. The method used in this study is a descriptive and verification method with a quantitative approach that describes the analysis of a result which then tests the hypothesis from the existing data and facts. The analytical technique used is panel power regression analysis using the Eviews 9 tool. The results of this study indicate that partially *Current Ratio* has no effect on firm value, with a t-count value of $0.152127 < t\text{-table } 2.03951$ and a sig value. of $0.8801 > 0.05$. *Debt to Equity Ratio* has an effect on firm value, with a t-count

value of 2.062743 > t-table 2.03951 and a sig value. of 0.0476 < 0.05. Return on Assets has an effect on firm value, with a t-count value of 3.058731 > t-table 2.03951 and a significance value of 0.0046 < 0.05. Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Assets simultaneously affect the value of the company, with the calculated F value of 3.305611 which is greater than the F table value of 2.91 and the value of sig. of 0.032986 < 0.05.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Firm Value, Price to Book Value.

PENDAHULUAN

Persaingan perusahaan di Indonesia semakin hari semakin berkembang. Dalam meningkatkan persaingan, perusahaan dituntut agar mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bisnisnya. Untuk membangun keunggulan bisnis, perusahaan memerlukan modal yang digunakan untuk membiayai segala operasional perusahaan. Salah satu cara agar perusahaan dapat mendapatkan modal adalah dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran saham perdana di pasar modal Indonesia dan menjadi perusahaan *go public*.

Perusahaan yang sudah *go public* akan mendapatkan manfaat mendapatkan tambahan modal dari masyarakat, meningkatkan citra perusahaan di masyarakat dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mempertahankan dan memperpanjang kehidupan perusahaan seperti meningkatkan laba, menarik konsumen, menciptakan produk berkualitas, manajemen permodalan dan lain sebagainya. Tetapi, seiring tumbuhnya perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public*, tujuan lainnya adalah memperhatikan keinginan dari pemegang saham dan pihak-pihak yang terlibat di dalam perusahaan.

Melakukan kegiatan investasi di pasar modal sudah bukan menjadi hal baru bagi masyarakat Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memperoleh return yang lebih besar dibandingkan dengan investasi di dunia perbankan. Masyarakat dapat berinvestasi di perusahaan-perusahaan *go public* yang telah dikelompokkan ke dalam 9 Sektor perusahaan. Sektor perusahaan ini merupakan gabungan dari perusahaan yang memiliki kesamaan jenis bisnis. Salah satu cara menilai pergerakan harga saham sektoral adalah melalui indeks harga saham. Indeks harga saham adalah angka indikator dalam melihat harga rata-rata dari beberapa saham perusahaan *go public*.

Berdasarkan data BEI sektor *Agriculture* memiliki rata-rata indeks harga saham paling tinggi dibandingkan dengan indeks harga saham sektor lainnya yaitu Rp 2.027,49. Sedangkan yang paling rendah adalah sektor *Property, Realestate, Building Constructur*. Tetapi, apabila dilihat dari gambar 1.1 sektor *Agriculture* mengalami data yang fluktuatif dan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2015 dan kembali naik pada tahun 2016.

Sektor *Agriculture* atau pertanian adalah sektor perusahaan yang bisnisnya bergerak di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan. Sektor *Agriculture* merupakan salah satu sektor penting dalam pergerakan perekonomian Indonesia. Terjadinya penurunan pada indeks harga saham sektoral pada tahun 2015 diakibatkan oleh penurunan hasil pertanian. Suhariyanto, Deputy Bidang Neraca dan Analisis Statistik BPS, menyatakan bahwa adanya musim El nino yang melanda Indonesia membuat masa panen hasil pertanian bergeser yang seharusnya dimulai pada bulan Maret menjadi bulan April, faktor penyebab lainnya adalah karena penyaluran kredit dari bidang perbankan melambat dan menurun sehingga berakibat pada persediaan modal untuk menghasilkan hasil yang berkualitas (agribisnis.co.id, diakses pada 28 November 2017). Sektor *Agriculture* memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia hal ini dapat dilihat dari angka pertumbuhan ekonomi Indonesia,

pertumbuhan sektor pertanian cenderung memiliki tren yang sama dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berikut adalah grafik pertumbuhan Ekonomi dan pertumbuhan *Agriculture* di Indonesia.

Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian serta menyebarkan kesejahteraan secara merata adalah dengan meningkatkan investasi yang berkelanjutan dan inklusif di sektor *Agriculture*. Sektor *Agriculture* merupakan sektor yang potensial, dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 261,1 juta membutuhkan penyediaan pangan yang besar. Kemudian dilihat dari potensi alam Negara Indonesia yang dapat dimaksimalkan dalam menghasilkan produk *Agriculture* akan menjadi nilai tambah tersendiri bagi produk pertanian di negara Indonesia. Sehingga, sektor *Agriculture* dapat menjadi sektor yang diunggulkan.

Adanya fenomena gap dan research gap yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian mengenai rasio-rasio yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor *Agriculture*. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fakta yang terjadi di lapangan terkadang tidak sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan oleh peneliti maka peneliti mengambil judul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan**” (Penelitian pada Sektor *Agriculture* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).

TINJAUAN TEORITIK

Pengertian Manajemen Keuangan

Perusahaan memiliki tujuan yang harus dicapai dan untuk meraih tujuan tersebut perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dalam menjalankan fungsi-fungsi serta kegiatannya. Salah satu dari fungsi perusahaan yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan adalah manajemen keuangan perusahaan. Manajemen keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan perkembangan sebuah perusahaan dan menjaga kesehatan perusahaan.

Menurut Fahmi (2016) bahwa manajemen keuangan adalah “Penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.”

Pendapat lain dikemukakan oleh M. Ismail Yusanto dan M. Karebet Widjajakusuma, (2002) bahwa pengertian Manajemen keuangan adalah “manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan, dimana fungsi manajemen keuangan meliputi penghimpunan dan pendayagunaan dana”.

Tujuan yang logis bagi setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba. Tetapi menurut Mardiyanto (2009), dalam perspektif manajemen keuangan tujuan perusahaan bukan memaksimalkan laba melainkan memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau memaksimalkan nilai perusahaan. Perumusan memaksimalkan nilai perusahaan bertujuan untuk memudahkan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Apabila harga saham perusahaan memiliki kecenderungan mengalami peningkatan dalam jangka panjang hal ini menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Peningkatan harga saham memperlihatkan bahwa adanya kepercayaan dari pasar bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang.

Nilai Perusahaan

Perusahaan yang sudah *go public* umumnya akan memfokuskan kegiatannya pada pemerolehan keuntungan, hal ini disebabkan agar perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan secara maksimum karena laba merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Bagi perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat, indikator nilai perusahaan adalah harga saham. Pendapat ini berdasarkan pada apabila terjadi kenaikan harga saham maka akan terjadi kenaikan kemakmuran para pemegang saham, dan kemudian mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan perusahaan memiliki manfaat yang sangat penting bagi perusahaan. Stakeholder maupun shareholder mampu menilai bagaimana kinerja dan keadaan sebuah perusahaan dari laporan keuangannya. Manajer keuangan memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Dimana nantinya laporan keuangan ini akan digunakan oleh pihak-pihak terkait dalam membuat sebuah keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan ini mengambil data dari laporan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Bandung Kantor Perwakilan Bandung, Jalan PH. H. Mustofa No. 33, Neglasari, Cibeunying Kaler Kota Bandung, Jawa Barat atau dapat diakses melalui www.idx.co.id dan data kapitalisasi pasar yang dipublikasikan pada situs Saham OK

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan pada sektor *Agriculture* yang mempublikasikan laporan keuangannya di BEI dalam kurun waktu 2012-2016 dengan jumlah populasi sebanyak 21 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Populasi tersebut dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik sampling. Dalam menentukan sampel yang akan diteliti kali ini peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi

HASIL PENELITIAN

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Pada perhitungan analisis data panel variabel *Current Ratio* memperoleh nilai t-hitung 0,152127 dengan signifikansi sebesar 0.8801. Karena t-hitung < t-tabel (0,152127 < 2,03951). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama H0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Pada perhitungan analisis data panel untuk variabel *Debt to Equity Ratio*, diperoleh nilai t-hitung 2,062743 dengan signifikansi sebesar 0.0476. Karena t-hitung > t-tabel (2,062743 > 2,03951) maka H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-

2016. Karena *coeficient Return On Assets* sebesar 0,079012 maka arah hubungannya dengan variabel nilai perusahaan adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel *Debt to Equity Ratio* sebuah perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan begitu juga sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* perusahaan mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

Pengaruh *Return On Assets* (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) perusahaan *Agriculture*

Dari perhitungan analisis data panel untuk variabel *Return On Assets*, diperoleh nilai t-hitung 3,058731 dengan signifikansi sebesar 0.0046. Karena t- hitung > t-tabel ($3,058731 > 2,03951$) maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Karena *coeficient Return On Assets* sebesar 0,079012 maka arah hubungannya dengan variabel nilai perusahaan adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel *Return On Assets* sebuah perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan begitu juga sebaliknya apabila *Return On Assets* perusahaan mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equirt Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan sektor *Agriculture*

Dari hasil analisis data panel secara simultan F-hitung sebesar 3,305611 dengan signifikansi sebesar 0.032986. Karena F-hitung > F-tabel ($3,305611 > 2,91$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016. Pada hasil pengujian koefisien determinasi nilai *R-Squared* menunjukkan hasil sebesar 0.242366 yang menyatakan bahwa proporsi pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan sebesar 24,24%. Artinya, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* memiliki proporsi pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 24,24%, sedangkan sisanya 75,76% ($100\% - 24,24\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, yaitu mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung (0,152127) yang lebih kecil dari t-tabel (2,03951) dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (0.8801). Diterimanya hipotesis bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini kemungkinan disebabkan bahwa investor tidak menjadikan variabel *Current Ratio* sebagai faktor yang mempengaruhi minat investor pada saham di sektor *Agriculture* dalam periode penelitian. Karena *Current Ratio* lebih berkaitan dengan kondisi internal perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga investor kurang memperhatikan rasio dalam pengukuran jangka pendek. Sehingga tinggi rendahnya *Current Ratio* yang mencerminkan tinggi rendahnya likuiditas sebuah perusahaan tidak mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung (2,062743) yang lebih besar dari t-tabel (2,03951)

- dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (0.0476). Diterimanya hipotesis bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap
3. Nilai perusahaan ini berarti bahwa kebijakan perusahaan untuk mengambil utang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dalam berhutang ini akan berimbang kepada pengembangan perusahaan, peningkatan produksi dan meningkatkan angka penjualan sehingga mampu meningkatkan return. Peningkatan return perusahaan akan meningkatkan deviden bagi para pemegang saham. Hal ini membuat minat investor menjadi meningkat sehingga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.
 4. *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung (3,058731) yang lebih besar dari t-tabel (2,03951) dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (0,0046). Diterimanya hipotesis bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ini berarti semakin tinggi *Return On Assets* sebuah perusahaan akan menunjukkan bahwa semakin efektif sebuah perusahaan mengelola aset yang dimilikinya. Hal ini menjadi sebuah pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja profitabilitas menjadi sebuah acuan bagi para investor melihat bagaimana profitabilitas perusahaan kedepannya dan mampu memberikan deviden yang baik bagi para investor. Sehingga semakin tinggi investor menanamkan modalnya pada perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.
 5. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar (3,305611) yang lebih besar dari nilai F-tabel (2.91) dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (0.032986). Diterimanya hipotesis bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut dapat dijadikan sebagai bahan analisis oleh para investor yang akan menanamkan modalnya pada sektor Agriculture. Hal ini memberikan informasi kepada perusahaan dan para investor bahwa faktor internal dapat mempengaruhi pergerakan nilai perusahaan. Sehingga manajemen perusahaan harus mampu melakukan evaluasi kepada *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets*. Efisiensi dan efektivitas penggunaan modal dan pengaturan proporsi utang harus dilakukan dengan maksimal agar mampu memaksimalkan kegiatan perusahaan dan memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan sebaiknya mempertimbangkan kondisi perusahaan salah satunya dengan menilai perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan tingkat kemakmuran para pemilik perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian sebelum memutuskan berinvestasi kepada perusahaan yang berada pada sektor Agriculture para investor diharapkan dapat memperhatikan variabel-variabel tersebut. Kemudian informasi dari berbagai sumber agar mampu meminimalisir risiko dan memaksimalkan return.
2. Bagi Emiten
Bagi emiten, hendaknya juga memperhatikan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* sebagai bahan dari pertimbangan dalam mengambil keputusan-keputusan yang bersifat strategis untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga mampu meningkatkan tingkat permodalan perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil analisis pada penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya, sebagai acuan agar dapat membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor Agriculture. Kepada pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian lanjutan mengenai nilai perusahaan diharapkan mengembangkan dengan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan di luar penelitian ini, kemudian meneliti pada sektor yang berbeda sehingga dapat mengembangkan pengetahuan mengenai nilai perusahaan pada pasar saham di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Athoillah, Anton. 2010. Dasar Dasar Manajemen. Bandung: Pustaka Setia.
Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fuad, M. dkk. 2006. Pengantar Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Griffin, Ricky W. 2004. Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Handoko, T. Hani. 2012. Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Hariyani, Iswi dan R. Serfianto. 2010. Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Hasnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.
- Herujito, Yayat M. 2006. Dasar Dasar Manajemen. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan-Intregrated And Comprehesive. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Husnan, Suad. 2005. Dasar-Dasar Teori Postofolio dan Analisis Sekuritas. Jakarta: Visi Media.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada Kuswandi, 2006. Memahami Rasio Keuangan Orang Awam. Jakarta: Elex Media
- Komputindo.
- Mardiyanto, Handono. 2009. Inti Sari Manajemen Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Nachrowi, D. dan Hardius Usman. 2006. Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213

- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. Strategi Jitu Memilik Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Offset
- Prihadi, Toto. 2011. Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PPM-Manajemen.
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: GPFE.
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Samsul, Mohammad. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, Uma. 2014. Reasearch Methods For Business. Jakarta: Salemba Empat.
- Soehadi, Agus W. 2012. A Value Creation Approach. Prasetya Mulya Publishing.
- Sudjana. 2005. Metoda Statistik. Bandung: Tarsito.
- Sugiarto, Dergibson Siagian. 2000. Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi.
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2009. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtra Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Wahyudi, M. (2018). DETERMINAN KOMITMEN ORGANISASI DOSEN DI WILAYAH KOPERTIS IV. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101-110.
- Wahyudi, W. (2018). The Influence Of Job Satisfaction And Work Experience On Lecturer Performance Of Pamulang University. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(2), 221-230.
- Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yusanto, Muhammad Ismail dan Muhammad Karebet. 2002. Menggagas Bisnis Islami. Depok: Gema Insani.